

River Pollution in Riverside Stilt-House Communities: An Environmental *Fiqh* Perspective from Kahayan River, Indonesia

Ahmad Ridhoni

State Islamic University of Palangka Raya

aridhoni05@gmail.com

Received:02-06-2026; Accepted:08-07-2026; Published: 08-07-2026;

ABSTRACT

River pollution in riverside stilt-house communities has become a significant environmental issue that threatens ecosystem sustainability and public health. This study aims to analyze river pollution in the Kahayan River from the perspective of *fiqh al-bi'ah* (Islamic environmental jurisprudence) by examining the relevance of Islamic legal principles to environmental conservation. The research employed a normative legal approach based on library research using the Qur'an, Hadith, classical and contemporary fiqh literature, books, and scientific journal articles. Data were analyzed descriptively and analytically by relating the concepts of *ḥifẓ al-bi'ah*, *fasād fi al-arḍ*, *maqāṣid al-sharī'ah*, and the legal maxim *adh-dhararu yuzāl* to the phenomenon of river pollution. The findings reveal that river pollution is driven not only by inadequate sanitation infrastructure but also by long-standing socio-cultural practices and the limited internalization of environmental values in religious life. From the perspective of Islamic environmental jurisprudence, such practices constitute *mafsadah* and contradict the objectives of Islamic law aimed at protecting life, property, future generations, and the environment. Therefore, sustainable solutions require the integration of religious environmental education, adequate sanitation facilities, and community-based environmental regulations involving government, religious leaders, and local communities. This study contributes to the development of Islamic environmental jurisprudence by providing a contextual framework for integrating Islamic legal values into river conservation efforts. However, the study is limited by its normative approach and does not incorporate empirical evidence from community behavior, suggesting the need for future empirical and mixed-methods research.

Keywords: *Fiqh al-Bi'ah*, River Pollution, Environmental Conservation, *Maqāṣid Al-Sharī'ah*, Kahayan River.

ABSTRAK

Pencemaran sungai di kawasan permukiman rumah panggung bantaran Sungai Kahayan merupakan persoalan lingkungan yang mengancam keberlanjutan ekosistem dan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis pencemaran sungai dari perspektif fikih lingkungan (*fiqh al-bi'ah*) dengan mengkaji relevansi prinsip-prinsip hukum Islam terhadap upaya pelestarian lingkungan. Penelitian

menggunakan metode hukum normatif berbasis studi kepustakaan dengan sumber data berupa Al-Qur'an, hadis, kitab fikih, buku, dan artikel jurnal ilmiah. Data dianalisis secara deskriptif-analitis melalui pengaitan konsep *ḥifẓ al-bi'ah*, *fasād fi al-ard*, *maqāṣid al-syarī'ah*, dan kaidah fikih *adh-dhararu yuzāl* dengan fenomena pencemaran Sungai Kahayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencemaran sungai dipengaruhi oleh keterbatasan infrastruktur sanitasi, kebiasaan sosial yang telah mengakar, serta belum optimalnya internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam perilaku masyarakat. Dalam perspektif fikih lingkungan, praktik tersebut merupakan bentuk *mafsadah* yang bertentangan dengan tujuan syariat untuk melindungi jiwa, harta, keturunan, dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara edukasi religius, penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai, serta regulasi berbasis komunitas yang melibatkan pemerintah, tokoh agama, dan masyarakat. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian fikih lingkungan melalui integrasi nilai-nilai hukum Islam dengan strategi konservasi sungai yang kontekstual. Namun, penelitian ini masih terbatas pada pendekatan normatif sehingga penelitian selanjutnya perlu menggunakan pendekatan empiris atau metode campuran untuk menguji implementasi fikih lingkungan dalam membentuk perilaku konservasi masyarakat.

Kata Kunci: Fikih Lingkungan, Pencemaran Sungai, Konservasi Lingkungan, *Maqāṣid Al-Syarī'ah*, Sungai Kahayan.

1. Introduction

Pencemaran lingkungan, terutama pencemaran sungai, merupakan salah satu bentuk krisis ekologis yang paling nyata di Indonesia dan menjadi ancaman langsung bagi kesehatan masyarakat serta keberlanjutan ekosistem. Sungai tidak hanya berfungsi sebagai sumber air dan sarana transportasi, tetapi juga menjadi ruang hidup bagi masyarakat bantaran yang menjadikannya bagian integral dari aktivitas domestik sehari-hari.¹ Banyak kota di Indonesia (termasuk Palangka Raya), mempunyai sungai yang dahulu berfungsi sebagai “sumber kehidupan” kini mengalami degradasi kualitas akibat perilaku manusia yang menjadikan sungai sebagai tempat pembuangan limbah tanpa pengolahan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kualitas air,

¹ Lutfi Chabib et al., “Assessment of Stream Quality and Health Risks in Indonesian River Systems: A Social Analysis and Water Quality Index Approach,” *Case Studies in Chemical and Environmental Engineering* 11 (2025): 101200, <https://doi.org/10.1016/j.cscee.2025.101200>.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

meningkatnya kejadian penyakit berbasis air, dan terganggunya keseimbangan ekosistem perairan.²

Kawasan rumah panggung di tepian Sungai Kahayan menggambarkan secara jelas paradoks hubungan manusia–lingkungan: di satu sisi masyarakat sangat bergantung pada sungai, namun di sisi lain justru berkontribusi pada pencemarannya melalui aktivitas mandi, mencuci, dan pembuangan limbah domestik langsung ke badan sungai.³ Kebiasaan ini terbentuk oleh faktor budaya, keterbatasan fasilitas sanitasi, serta lemahnya pengawasan dan penegakan aturan lingkungan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa persepsi sungai sebagai “tempat pembuangan alami” masih mengakar kuat dalam kesadaran sebagian masyarakat di Indonesia, sehingga upaya pengelolaan sungai yang berkelanjutan menghadapi tantangan sosial dan kultural yang kompleks.⁴

Pencemaran sungai di komunitas rumah panggung tepi sungai, seperti yang terjadi di Sungai Kahayan, Indonesia, merupakan masalah lingkungan yang kompleks yang memerlukan pendekatan dari perspektif fiqh lingkungan. *Fiqh al-bī'ah* atau hukum Islam tentang pelestarian alam, menawarkan panduan etis dan praktis untuk menjaga hubungan manusia dengan alam, termasuk dalam konteks pencemaran sungai.⁵ Pencemaran sungai di Indonesia, termasuk di Sungai Kahayan, sebagian besar

² Rahmah Aliyah et al., “Dampak Aktivitas Ekonomi Terhadap Pencemaran Kualitas Air,” *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5, no. 3 (2025): 33–41, <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i3.6794>.

³ Nawan Nawan et al., “River Contamination and Community Health: Mining Impacts in Rural Central Kalimantan, Indonesia,” *South Sudan Medical Journal* 18, no. 4 (2025): 173–77, <https://doi.org/10.4314/ssmj.v18i4.4>; Ratna Lindawati Lubis and Krinda Hamidipradja, “Harnessing Community Engagement to Reduce River Pollution: A Case Study of Collaborative Initiatives Along the Cikapundung River in Bandung City, Indonesia,” *Journal of City Climate Policy and Economy* 3, no. 1 (2025): 135–67, <https://doi.org/10.3138/jccpe-2024-0022>.

⁴ Sasanti Sihsubekti and Esti Rahma Cahyani, “Mutu Air Sungai Melalui Konstruksi Kebijakan Dan Kepedulian Masyarakat: Analisis Peran Partisipasi Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air,” *Idarotuna Journal of Administrative Science* 6, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v6i1.57>; Yenni Yuliza et al., “Sustainable Management of Urban River Ecosystem Services: A Systematic Literature Review on Community Engagement and Environmental Behavior in Indonesia,” *Journal of Applied and Natural Science* 17, no. 3 (2025): 1420–34, <https://doi.org/10.31018/jans.v17i3.6649>.

⁵ Abdu Salafush Sholihin, “Menelisik Urgensitas Fikih Ekologi Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup,” *Iqtishaduna Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari Ah*, 2025, 637–46, <https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.vi.54558>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

disebabkan oleh limbah rumah tangga yang dibuang langsung ke sungai tanpa pengolahan, yang mengakibatkan penurunan kualitas air dan berdampak negatif pada kesehatan masyarakat.⁶ Di daerah aliran Sungai Kahayan, pencemaran ini telah menyebabkan masalah kesehatan seperti diare dan gangguan pencernaan, serta kematian ikan dalam usaha budidaya ikan karamba.⁷ Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai memperburuk situasi ini.⁸ Implementasi fiqh lingkungan di Indonesia, berdasarkan konsep *maqāṣid as-syarī'ah*,⁹ menekankan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari menjaga agama,

⁶ Dileli Dharma Astoeti, Herry Tjahjono, and Angeline Novia Toemon, "Analysis of Water Quality in the Riverside Residential Area of the Kahayan River, Palangka Raya," *TRANSPUBLIKA INTERNATIONAL RESEARCH IN EXACT SCIENCES* 4, no. 3 (2025): 116–25, <https://doi.org/10.55047/tires.v4i3.1832>; Gede Sukhwan Oka Winawan and Gede Sukhwan Oka Winawan, "Tinjauan Yuridis Terhadap Pencemaran Air Sungai Oleh Limbah Rumah Tangga Di Indonesia," *Jurnal Komunikasi Hukum* 11, no. 1 (2025): 112–25, <https://doi.org/10.23887/jkh.v11i1.101974>; Noor Hujjatusnaini et al., "Dampak Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Terhadap Kualitas Air Anak Sungai Kahayan Mendawai 7 Ujung Kota Palangka Raya," 2022, <https://doi.org/10.46339/al-nafis.v2i2.908>; Noor Hamidah et al., "Analisis Permukiman Tepian Sungai Yang Berkelanjutan Kasus Permukiman Tepian Sungai Kahayan Kota Palangkaraya" 12, no. 1 (2016): 13–24, <https://doi.org/10.21831/INERSIA.V12I1.10343>; Rahfa Abigani et al., "Analisis Pengaruh Pertambangan Emas Tanpa Izin Berdasarkan Data Mutu Air Sungai Kahayan Pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah" 11, no. 2 (2023): 1, <https://doi.org/10.30872/jtm.v11i2.12916>; Elyta Vivi Yanti, "Faktor-Faktor Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Pencemaran Di Daerah Aliran Sungai Kahayan Kota Palangka Raya" 1 (2022): 114–20, <https://doi.org/10.54683/puppr.v1i0.15>.

⁷ Muhamad Katma F Dirun, Sulmin Gumiri, and Danes Jaya Negara, "Persepsi Masyarakat Bataran Sungai Kahayan Terhadap Pencemaran Kualitas Air" 20, no. 2 (2021): 22–28, <https://doi.org/10.33084/ANTERIOR.V20I2.2116>; Rajeev Pratap Singh, "The Impact of River Pollution on Health Disorders," *Environmental and Toxicology Management* 4, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.33086/etm.v4i1.6856>; Jenni Hutasoit et al., "Tentang Aku, Kamu, Dan Lingkungan Kita: Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Sekitar Sungai Kahayan," *Multikultural* 2, no. 2 (2024): 24–35, <https://doi.org/10.20527/multikultural.v2i2.365>; Yanti, "Faktor-Faktor Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Pencemaran Di Daerah Aliran Sungai Kahayan Kota Palangka Raya."

⁸ Fery Mauliza Aisy, Siti Mayang Sari, and Lili Kasmini, "Sungai Bukan Tempat Sampah: Menyelamatkan Habitat Air Tawar Kita," 2025, <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1524>.

⁹ Abdul Helim and Aris Sunandar Suradilaga, "Penggunaan Metode Maqasid Al-Syari'ah Sebagai Alat Analisis," *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 18, no. 1 (June 2022): 57–70, <https://doi.org/10.23971/jsam.v18i1.3925>; Abdul Helim, Syarifuddin Syarifuddin, and Aris Sunandar Suradilaga, "Examining the Ethical Considerations of Placing Elderly Parents in Nursing Homes: A Perspective on Maqasid Sharia and Social Welfare," *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam* 6, no. 2 (2024): 189, <https://doi.org/10.30659/jua.v6i2.30584>; Rafik Patrajaya, Aris Sunandar Suradilaga, and Anas Maulana, "Sexuality and Gender Neutral for Men in the Perspective of Maqashid Al-Shari'ah," *Al-Hurriyah : Jurnal Hukum Islam* 10, no. 1 (2025): 2025.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

jiwa, akal, keturunan, dan harta.¹⁰ Dalam konteks ini, pendekatan edukatif dan kolaboratif antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan.¹¹ Selain itu, strategi pengelolaan lingkungan yang melibatkan aspek ekologi, sosial, dan ekonomi dapat diterapkan untuk mengurangi pencemaran sungai, seperti yang dilakukan di daerah aliran Sungai Tayan.¹² Penerapan hukum pidana dalam perspektif fikih jinayah juga dapat menjadi solusi tambahan untuk menegakkan tanggung jawab hukum terhadap pelaku pencemaran lingkungan, meskipun masih terdapat kendala dalam penegakan hukum tersebut.¹³ Dengan demikian, pendekatan fiqh lingkungan dapat memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengatasi pencemaran sungai di komunitas rumah panggung tepi sungai seperti di Sungai Kahayan.

2. Method

Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dalam mengandalkan sumber-sumber berbasis perpustakaan untuk pengumpulan data.¹⁴ Penelitian normatif dipilih karena berfokus pada analisis terhadap norma-norma hukum Islam

¹⁰ Fahmi Makraja and Ramlah Ramlah, "Implementation of Environmental Fiqh in Indonesia from the Perspective of Maqāṣid As-Syarī'ah Jasser Auda," *Hukum Islam (Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*, 2025, <https://doi.org/10.24014/hi.v24i2.31378>.

¹¹ Abdurrahman Abdurrahman, Ray Kentkhute, and Lutfiah Nur Hasinah, "Water Quality of the Kahayan River, Palangka Raya, Central Kalimantan," 2023, <https://doi.org/10.37304/balanga.v11i1.10747>; Muhammad Muhaimin and Jumriani Jumriani, "Analisis Permasalahan Sampah Rumah Tangga Di Bantaran Sungai Kota Banjarmasin," *ASANKA Journal of Social Science And Education* 4, no. 1 (2023): 34–43, <https://doi.org/10.21154/asanka.v4i1.5151>.

¹² Julianti Marbun, Shandra Andina Rahsia, and Muji Listyo Widodo, "Strategi Pengelolaan Lingkungan Di Daerah Aliran Sungai Tayan Dalam Mengurangi Pencemaran Sungai," *Jurnal Lingkungan Dan Sumberdaya Alam (JURNALIS)* 7, no. 2 (2024): 120–36, <https://doi.org/10.47080/jls.v7i2.3851>.

¹³ Umaya Miftha Ul Husna and Iwan, "Pertanggungjawaban Pidana Bagi Pelaku Pencemaran Lingkungan Perspektif Fikih Jinayah," n.d., <https://doi.org/10.36701/bustanul.v5i2.1636>.

¹⁴ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum Pendekatan Yuridis Normatif* (Bandung: Pustaka Setia, n.d.); Nanda Dwi Rizkia and Hardi Fardiansyah, *Metode Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris* (Bandung: Widina Media Utama, 2023); Ahamad Rosidi, Muhammad Zainuddin, and Ismi Arifiana, "Metode Dalam Penelitian Hukum Normatif Dan Sosiologis (Field Research)," *Journal Law and Government*. 2, no. 1 (2024): 46, <https://doi.org/10.31764/jlag.v2i1.21606>; Aldo Yanuarto, Aris Sunandar Suradilaga, and Abdul Khair, "Legal Study of Unlawful Acts by The Opponents In Land Dispute Decision Number 6 / Pdt . Bth / 2024 / Pn Bpp," *Jurnal USM Law Review* 8, no. 1 (2025): 1–5, <https://doi.org/10.26623/julr.v8i2.11971>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, khususnya dalam perspektif fikih lingkungan (*fiqh al-bi'ah*),¹⁵ serta relevansinya dengan fenomena pencemaran sungai di kawasan rumah panggung bantaran Sungai Kahayan, Kota Palangka Raya. Sumber data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan, meliputi Al-Qur'an, hadis, kitab-kitab fikih, buku, jurnal ilmiah, dan berbagai dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-analitis dengan mengkaji dan menginterpretasikan konsep-konsep fikih lingkungan,¹⁶ seperti *hifz al-bi'ah* (perlindungan lingkungan),¹⁷ larangan *fasād fi al-ard* (kerusakan di bumi),¹⁸ dan kaidah *adh-dhararu yuzāl* (kemudaratan harus dihilangkan),¹⁹ kemudian mengaitkannya dengan fenomena pencemaran Sungai

¹⁵ Munib Munib et al., "Conservation Environmental Sustainability in The Perspective of Islamic Legal Philosophy," *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 6, no. 2 (October 2022): 556, <https://doi.org/10.22373/sjkh.v6i2.12411>; Hamzah et al., "Sustainable Development of Mangrove Ecosystem Policy in South Sulawesi from the Perspectives of Siyāsah and Fiqh Al-Bi'ah," *Juris: Jurnal Ilmiah Syariah* 22, no. 2 (2023): 367–80, <https://doi.org/10.31958/juris.v22i2.10559>; Jumaah Jumaah, Maimun Maimun, and Suhirman Suhirman, "Eco-Theology: Formulating the Concept of Maqāṣid Al-Sharī'ah in the Context of the Environmental Crisis," *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN SAINS* 6, no. 3 (2025): 679–85, <https://doi.org/10.51673/jips.v6i3.2743>.

¹⁶ Faiz Zainuddin, "Fikih Lingkungan Hidup; Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Islam," *Al-Hukmi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam* 4, no. 2 (2023): 27–37, <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v4i2.3900>; Rika Halifasyah, Amelia Putri Mayrin, and Desmi Satriana, "Menjaga Amanah Allah: Konsep Dan Solusi Syariah Terhadap Problematika Kerusakan Lingkungan Dalam Perspektif Islam," *Kamaliyah* 3, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.69698/jpai.v3i2.1451>.

¹⁷ Akhmad Hulaify, "Etika Lingkungan Perspektif Hukum Islam," *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2019): 121, <https://doi.org/10.31602/iqt.v4i1.1769>; Elvi Nilda et al., "Ecological Awareness in Buying and Selling: Fiqh Al-Bi'ah Analysis on Plastic Bag Use at Tanjung Bajure Market, Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mizani Wacana Hukum Ekonomi Dan Keagamaan* 12, no. 2 (2025): 71, <https://doi.org/10.29300/mzn.v12i2.7822>; Mohammad Hāshim Kamali, "Maqasid and Protection of the Environment (Hifz Al-Bi'ah)," 2025, 260–81, <https://doi.org/10.1093/9780197786390.003.0028>.

¹⁸ Muhammad Raihan Al Rasyid and Muhammad Muchtar, "Reactualizing Qur'anic Environmental Ethics for Sustainable Urban River Management," *QiST Journal of Quran and Tafseer Studies* 5, no. 1 (2026): 99–120, <https://doi.org/10.23917/qist.v5i1.16140>; Fahmi Helmi, Ilham Nurhakim, and Asep Hamdan Munawar, "Qur'anic Ecotheology as Environmental Critique: Reinterpreting Fasad Fi Al-Ard in QS. Ar-Rum [30]: 41 in Extractive Economic Practices," *QiST Journal of Quran and Tafseer Studies* 5, no. 1 (2026): 201–22, <https://doi.org/10.23917/qist.v5i1.15973>.

¹⁹ Abdul Helim, *Kaidah-Kaidah Fikih* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2024); Duski Ibrahim, *Al-Qawaid Al-Fiqhiyah (Kaidah-Kaidah Fikih)* (Palembang: NoerFikri, 2019). <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

Kahayan untuk memperoleh pemahaman mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam menjaga kelestarian lingkungan.

3. Findings and Discussion

a. Aktivitas Rumah Panggung dan Dinamika Pencemaran Sungai

Masyarakat rumah panggung di bantaran Sungai Kahayan masih menggantungkan sebagian besar aktivitas domestik pada sungai, mulai dari mandi, mencuci, hingga pembuangan limbah rumah tangga.²⁰ Air sungai dipahami secara cultural sebagai bagian tak terpisahkan dari sistem kehidupan, tetapi pada saat yang sama diperlakukan sebagai media pembuangan utama, sehingga limbah organik dan anorganik mengalir langsung ke badan sungai tanpa proses pengolahan. Kondisi ini menyebabkan penurunan kualitas air, munculnya bau tidak sedap, perubahan warna air, serta peningkatan potensi penyakit berbasis air, sebagaimana juga ditunjukkan oleh berbagai studi kualitas air di wilayah perkotaan Indonesia..²¹ Fenomena ini mencerminkan adanya ketimpangan antara kebutuhan praktis masyarakat dan prinsip dasar Islam yang mengharuskan setiap Muslim untuk memelihara kebersihan serta menjaga lingkungan dari segala bentuk bahaya.²² Implikasi teologis dari tindakan tersebut menunjukkan pengabaian terhadap amanah kekhalifahan yang

²⁰ Astoeti, Tjahjono, and Toemon, "Analysis of Water Quality in the Riverside Residential Area of the Kahayan River, Palangka Raya."

²¹ Defa Shinta Anggraeni Marspinta, Rahayu Sri Pujiati, and Ellyke Ellyke, "Assessment of River and Well Water Quality and Health Impacts of Domestic Waste in the Raci River Downstream," *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan* 22, no. 2 (2025): 291–300, <https://doi.org/10.31964/jkl.v22i2.973>; Chabib et al., "Assessment of Stream Quality and Health Risks in Indonesian River Systems: A Social Analysis and Water Quality Index Approach"; Astoeti, Tjahjono, and Toemon, "Analysis of Water Quality in the Riverside Residential Area of the Kahayan River, Palangka Raya."

²² Imam Alfiannoor, H A Hafiz Anshary Az, and Sukarni Sukarni, "Paradigma Ekologis Masyarakat Banjar Terhadap Keberadaan Sungai Di Kalimantan Selatan," *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 6 (2023): 4336, <https://doi.org/10.35931/aq.v17i6.2802>; Halifasyah, Mayrin, and Satriana, "Menjaga Amanah Allah: Konsep Dan Solusi Syariah Terhadap Problematika Kerusakan Lingkungan Dalam Perspektif Islam."

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

menuntut manusia untuk menjaga keseimbangan alam sebagai bentuk pengabdian kepada Sang Pencipta.²³

Selain itu, kurangnya fasilitas pengelolaan limbah memadai dan minimnya pengawasan pemerintah terhadap tata ruang kawasan bantaran turut memperparah praktik perusakan ekosistem yang semestinya dilindungi sebagai tanggung jawab bersama.²⁴ Ketimpangan ini diperburuk oleh minimnya literasi ekologis yang mengintegrasikan nilai-nilai normatif Islam dengan praktis pengelolaan sampah di tingkat komunitas, yang menyebabkan perilaku destruktif tersebut tetap terinternalisasi dalam keseharian masyarakat.²⁵ Oleh karena itu, transformasi perilaku masyarakat memerlukan pendekatan dakwah bil-hal yang lebih konkret, di mana nilai-nilai kebersihan dan keseimbangan alam tidak sekadar menjadi wacana normatif, melainkan diwujudkan dalam tindakan nyata untuk meminimalisasi kerusakan lingkungan.²⁶

Secara sosiologis, praktik tersebut terbentuk oleh perpaduan antara kebiasaan turun-temurun, keterbatasan akses terhadap fasilitas sanitasi, dan minimnya sistem pengelolaan sampah yang terstruktur di tingkat komunitas.²⁷ Dalam banyak kasus,

²³ Alvi Jauharotus Syukriya and Lensa Rosdiana Safitri, "Zero Waste Lifestyle Concept Within Islamic-Science Prespective," *Journal of Halal Product and Research* 4, no. 1 (2021): 32, <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.4-issue.1.32-42>; Abdul Basir Mohamad and Nurbazla Ismail, "Environmental Preservation and Water Pollution from the Islamic Perspective," *BIOTIK: Scientific Journal of Biology Technology and Education (Indonesian Institute of Sciences)* 7, no. 2 (2023): 997, <https://doi.org/10.22373/sjhk.v7i2.16019>.

²⁴ Rasyid and Muchtar, "Reactualizing Qur'anic Environmental Ethics for Sustainable Urban River Management."

²⁵ Muhamad Ali Mustofa Kamal, "Water Pollution and Eco-Theology: Legal and Ethical Approaches to Environmental Protection in Indonesia," *Pharos Journal of Theology* 107, no. 2 (2026), <https://doi.org/10.46222/pharosjot.107.228>; Agus Taufiqur Rohman and Aminullah Ibrahim, "A Discourse of Islamic Law on Environmental Protection and Sustainability: How Are Religious Values Transferred into Indonesian Environmental Law?," *Indonesian Journal of Environmental Law and Sustainable Development* 1, no. 2 (2022): 139–64, <https://doi.org/10.15294/ijel.v1i2.58136>.

²⁶ Andi Awaludin, "Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Gerakan Dakwah: Pendekatan Teori Dan Praktik," *PROGRESIF Jurnal Dakwah Sosial Dan Komunikasi* 2, no. 1 (2025): 31–40, <https://doi.org/10.63199/progresif.v2i1.32>.

²⁷ Widhowati Kesoema Wardhani et al., "The Relationship between Households Average Formal Education Levels and Sanitation Practices in Mojo, Surabaya, Indonesia," *Industrial and Domestic Waste Management* 5, no. 1 (2025): 12–23, <https://doi.org/10.53623/idwm.v5i1.600>.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

masyarakat memposisikan sungai sebagai “aset bersama” sekaligus “tempat pembuangan bersama”, sehingga tidak ada aktor tertentu yang merasa bertanggung jawab penuh terhadap kebersihan sungai. Pola ini menguatkan fenomena yang disebut “tragedy of the commons” di mana sumber daya bersama dieksploitasi secara berlebihan tanpa pengaturan yang memadai, yang dalam konteks sungai berimplikasi pada degradasi ekologis yang sistemik.²⁸ Dengan demikian, pencemaran sungai di kawasan rumah panggung bukan sekadar akibat tindakan individu, tetapi merupakan manifestasi dari struktur sosial, budaya, dan kelembagaan yang belum berpihak pada keberlanjutan lingkungan.garuda.kemdiktisaintek.²⁹

b. Kesadaran Lingkungan Masyarakat Bantaran Sungai

Kesadaran masyarakat terhadap dampak pencemaran sungai bersifat ambivalen: sebagian warga menyadari bahwa membuang limbah ke sungai berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan, namun praktik tersebut tetap berlangsung karena dianggap praktis dan tidak ada alternatif yang memadai. Keterbatasan fasilitas sanitasi, seperti ketersediaan jamban sehat, sistem drainase, dan layanan pengangkutan sampah, menjadi faktor struktural yang memperkuat kelanjutan kebiasaan lama.³⁰ Sejumlah studi juga menunjukkan bahwa rendahnya literasi lingkungan dan kurangnya integrasi pendidikan lingkungan dalam kegiatan keagamaan dan sosial menyebabkan pesan-pesan ekologis belum tertanam kuat

²⁸ Sihsubekti and Cahyani, “Mutu Air Sungai Melalui Konstruksi Kebijakan Dan Kepedulian Masyarakat: Analisis Peran Partisipasi Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air”; Riyanto Haribowo, “Improving Water Quality Through the Collaboration of BrantaSae, RIVER, and Citizen Science in River Cleaning Actions,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 11, no. 3 (2025): 188, <https://doi.org/10.22146/jpkm.96740>.

²⁹ Muhammad Syahdan Arrayyan et al., “Domestic Waste Disposal Behavior and Its Socio-Ecological Aftermath,” in *Proceedings of International Conference on Multidisciplinary Research*, vol. 8, 2026, 65–70, <https://doi.org/10.32672/picmr.v8i1.4218>; Sihsubekti and Cahyani, “Mutu Air Sungai Melalui Konstruksi Kebijakan Dan Kepedulian Masyarakat: Analisis Peran Partisipasi Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air.”

³⁰ Arif Eko Trilianto and Sulis Diana, “Pengaruh Faktor Budaya Dan Ketersediaan Sanitasi Terhadap Perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS),” *Hospital Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO)* 18, no. 1 (2026): 65–74, <https://doi.org/10.55316/hm.v18i1.1178>; Wardhani et al., “The Relationship between Households Average Formal Education Levels and Sanitation Practices in Mojo, Surabaya, Indonesia.” <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

dalam kesadaran kolektif masyarakat.³¹ Selain itu, faktor ekonomi yang terbatas sering kali membatasi kemampuan warga untuk membangun fasilitas sanitasi mandiri yang memenuhi standar, sehingga perilaku membuang sampah ke badan sungai tetap menjadi pilihan paling ekonomis bagi rumah tangga berpenghasilan rendah.³² Kesenjangan antara pemahaman teoritis mengenai kebersihan sebagai bagian dari keimanan dan tindakan nyata di lapangan mengindikasikan bahwa nilai-nilai keagamaan belum sepenuhnya ditransformasikan ke dalam perilaku ekologis yang konsisten.³³

Demi menjembatani kesenjangan tersebut, pendekatan berbasis komunitas yang mengintegrasikan nilai religius dengan sistem pengelolaan limbah mandiri, seperti bank sampah atau instalasi sanitasi berbasis kelompok, perlu diimplementasikan secara sistematis.³⁴ Langkah ini sangat krusial mengingat efektivitas program konservasi sering kali terhambat oleh minimnya kesadaran kolektif serta lemahnya pengawasan terhadap para pelaku pencemaran.³⁵ Oleh karena itu, penguatan peran tokoh agama dan pemuka masyarakat menjadi sangat

³¹ Abdul Karim, "Peningkatan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama," *Humanist Journal* 2, no. 3 (2025): 66–76, <https://doi.org/10.59689/rc81ez23>; Abd Rasyid Rahman, "Pendidikan Lingkungan Dalam Perspektif Islam: Telaah Konseptual Dan Implementatif," *JURNAL Riset RUMPUN AGAMA DAN FILSAFAT* 4, no. 1 (2025): 1–15, <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v4i1.4326>; Taufikin Taufikin and YUSDANI YUSDANI, "Ecological Literacy in Islamic Education: Strengthening Environmental Awareness Through Tauhid-Based Learning," *MADANIA JURNAL KAJIAN KEISLAMAN* 29, no. 1 (2025): 187, <https://doi.org/10.29300/madania.v29i1.7741>.

³² Muhaimin and Jumriani, "Analisis Permasalahan Sampah Rumah Tangga Di Bantaran Sungai Kota Banjarmasin."

³³ Alimin Alwi, "Faith, Culture, and the River: Socio-Religious Dimensions of Waste Disposal Practices in Indonesia," *Jurnal Sosiologi Reflektif* 20, no. 1 (2025): 161–84, <https://doi.org/10.14421/16g92859>.

³⁴ Lubis and Hamidipradja, "Harnessing Community Engagement to Reduce River Pollution: A Case Study of Collaborative Initiatives Along the Cikapundung River in Bandung City, Indonesia."

³⁵ Inoy Trisnaini, Imelda Gernauly Purba, and Amrina Rosyada, "Basic House Sanitation in Swamp Banks in Pemulutan," *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN* 13, no. 2 (2021): 64, <https://doi.org/10.20473/jkl.v13i2.2021.64-71>; Munawir Sazali, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Abdul Quddus, "Pesantren Dan Konservasi Lingkungan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darumuhyiddin NW Debok Lombok Timur)," *PALAPA* 11, no. 1 (2023): 568–91, <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3304>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

strategis dalam membingkai ulang narasi konservasi agar selaras dengan kesalehan sosial.³⁶

Pada saat yang sama, terdapat potensi besar untuk meningkatkan kesadaran ekologis melalui pendekatan keagamaan karena sebagian besar warga memiliki kedekatan dengan lembaga dan tokoh keagamaan setempat..³⁷ Ketika isu kebersihan sungai dikaitkan dengan nilai-nilai iman, seperti kewajiban menjaga kebersihan, larangan merusak ciptaan Allah, dan tanggung jawab sebagai khalifah, masyarakat cenderung lebih mudah menerima pesan perubahan perilaku..³⁸ Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal karena dakwah dan pengajaran keagamaan masih lebih banyak berfokus pada aspek ritual, sementara tema-tema ekologis baru mulai diperkenalkan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan demikian, kesadaran lingkungan masyarakat berada pada tahap transisi, ada pengetahuan parsial tentang bahaya pencemaran, tetapi belum diikuti perubahan perilaku yang konsisten tanpa adanya intervensi struktural dan edukatif yang terencana.³⁹

³⁶ M Taufiq Rahman and Bukhori Bukhori, "Religious Social Communication for the Conservation of the Riverbank Area," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 1 (2022): 1–6, <https://doi.org/10.15575/jis.v2i1.13813>.

³⁷ Al Kahfi and Mona Qonitah, "Green Dakwah: The Transformation of Mosques as Agents of Nature Conservation in the Digital Age," *Abdurrauf Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2025): 152–75, <https://doi.org/10.58824/arjis.v4i2.352>; M Gunawan Wibisono and Muhtar Gojali, "Infusing Religious Values for Enhanced Environmental Resilience: A Case Study of Pangalengan, Bandung Regency," *Socio Politica Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi* 16, no. 1 (2026): 131–44, <https://doi.org/10.15575/socio-politica.v16i1.50030>.

³⁸ Rifki Sahara and Ahmad Syaichoni, "Education on Waste Bank Management from the Perspective of Fiqh Bi'ah," *Elevasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi* 1, no. 2 (2025): 69–82, <https://doi.org/10.63980/elevasi.v1i2.74>; Awaludin, "Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Gerakan Dakwah: Pendekatan Teori Dan Praktik."

³⁹ Wafa Adila et al., "Social Development in Increasing Human Resources Awareness of Environmental Protection in Bumi Ayu Subdistrict," *MENGABDI Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat* 3, no. 1 (2025): 78–85, <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v3i1.2096>; Nur Aeni, Sri Magfirah, and Azmalaeni Rifkah Ansyarif, "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Melalui Edukasi Lingkungan Di Desa Laea Kecamatan Poleang," *Abdimas Toddopuli Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 2 (2025): 234–40, <https://doi.org/10.30605/atjpm.v6i2.6295>; Nirmala Chandrasekaran, S Jaikumar, and Saindhavi. K Sai, "From Awareness to Action: A Critical Review of Public Knowledge and Behavioral Gaps in Addressing Plastic Pollution," *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*, 2026, <https://doi.org/10.5281/zenodo.18437838>.
<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

Pendekatan partisipatif yang melibatkan organisasi berbasis masyarakat dan lembaga keagamaan terbukti efektif dalam mendorong advokasi higiene yang lebih inklusif, sekaligus mengatasi hambatan sosio-ekonomi yang membatasi akses masyarakat terhadap sanitasi layak.⁴⁰ Mobilisasi tokoh agama di setiap pertemuan ibadah terbukti mampu menjadi motor penggerak bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap pelestarian sungai sebagai bentuk pengabdian yang nyata.⁴¹

Selain itu, penerapan program seperti *Eco-Masjid* dapat menjadi model ideal yang mengintegrasikan edukasi manajemen limbah secara sistematis dengan praktik ibadah untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.⁴² Selain itu, kolaborasi antara aktivis lingkungan dan para tokoh agama dalam menyusun materi khotbah terbukti memperkuat diseminasi narasi ekologis yang kontekstual bagi masyarakat.⁴³ Melalui inisiatif seperti *eco-dakhwas*, para pemimpin agama kini secara aktif mengaitkan perlindungan lingkungan dengan doktrin Islam tradisional guna memperkuat legitimasi moral gerakan konservasi di tingkat akar rumput.⁴⁴ Integrasi ini tidak hanya memperluas ruang lingkup dakwah, tetapi juga menjadikan institusi keagamaan sebagai pusat sumber daya yang mampu memobilisasi warga dalam upaya restorasi sungai secara partisipatif.⁴⁵

⁴⁰ Moses Moses et al., "Menggali Proses Sosialisasi Pengelolaan Sanitasi: Wawasan Masyarakat Pesisir Desa Cemantan, Kalimantan Tengah," *TRIDARMA Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)* 6, no. 2 (2023): 104–12, <https://doi.org/10.35335/abdimas.v6i2.5013>.

⁴¹ Meisyanti Meisyanti and Khina Januar Rahmawati, "Environmental Communication Strategy in Overcoming Cisadane River Water Pollution," *Jurnal Komunikasi* 13, no. 1 (2021): 69, <https://doi.org/10.24912/jk.v13i1.9307>.

⁴² Dimas Ali Nafis et al., "Pendampingan Program Eco Masjid Untuk Mewujudkan Tempat Ibadah Ramah Lingkungan," *Ngabekti Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025): 180–93, <https://doi.org/10.32478/tpaen091>.

⁴³ Norshariani Abd Rahman and Muhammad Hilmi Jalil, "Awareness of the Role of 'Religious People' in Environmental Conservation from the Perspective of Islamic Studies Students," *Creative Education* 12, no. 8 (2021): 1755–72, <https://doi.org/10.4236/ce.2021.128133>.

⁴⁴ Slamet Firdaus, "Al-Qur'an Dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan Di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah Untuk Pencapaian SGDs," *Al-Mustashfa Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2022): 120, <https://doi.org/10.24235/jm.v7i2.11594>.

⁴⁵ Yuyun Sunesti and Siti Zunariyah, "Religious-Based Environmental Movement: Mosque as a Center of Environmental Awareness Initiatives in Code River Yogyakarta," *E3S Web of Conferences* 595 (2024): 3006, <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202459503006>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

c. Analisis Fikih Lingkungan terhadap Praktik Pencemaran Sungai

Dalam kerangka fikih lingkungan, perilaku membuang limbah ke sungai hingga menimbulkan kerusakan dipandang sebagai bentuk mafsadah yang bertentangan dengan tujuan-tujuan syariat (*maqāṣid al-syarī'ah*).⁴⁶ Al-Qur'an secara tegas melarang manusia melakukan kerusakan di muka bumi setelah Allah memperbaikinya, sebagaimana termaktub dalam QS. Al-A'rāf: 56, yang oleh para ulama fikih lingkungan ditafsirkan mencakup larangan merusak ekosistem dan menimbulkan bahaya bagi makhluk lain. Kerusakan kualitas air sungai yang berdampak pada kesehatan masyarakat, hilangnya keanekaragaman hayati, serta menurunnya kenyamanan hidup, merupakan bentuk mafsadah yang jelas dan karenanya masuk dalam cakupan larangan fasād fi al-arḍ.⁴⁷

Kaidah fikih *adh-dhararu yuzāl* (kemudaratan harus dihilangkan) memberikan dasar normatif bahwa setiap praktik yang menimbulkan bahaya bagi orang lain, termasuk pencemaran sungai, wajib dicegah dan dihentikan, meskipun praktik tersebut sudah mengakar dalam budaya.⁴⁸ Sejumlah kajian fikih modern menempatkan *ḥifẓ al-bī'ah* sebagai elemen penting dalam *maqāṣid al-syarī'ah*, karena kerusakan lingkungan pada akhirnya mengancam *ḥifẓ al-nafs* (perlindungan jiwa),

⁴⁶ Kamal, "Water Pollution and Eco-Theology: Legal and Ethical Approaches to Environmental Protection in Indonesia"; Alwi, "Faith, Culture, and the River: Socio-Religious Dimensions of Waste Disposal Practices in Indonesia."

⁴⁷ Ashfa Azyan Zulfany and Faishal Agil Al Munawar, "The Islamic Legal Framework of Sadd Al-Zarī'ah and Environmental Policy: Evaluating the Permissibility of Sea Sand Exports in Indonesia," *Milkiyah Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2026): 1–12, <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v5i1.1753>; Rasyid and Muchtar, "Reactualizing Qur'anic Environmental Ethics for Sustainable Urban River Management"; Nadia Agita and Muhammad Safwan Harun, "Rekonstruksi Makna Fasad Dalam Isu Pemanasan Global Perspektif Tafsir Maqasidi," *Al-Qudwah* 3, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.24014/alqudwah.v3i1.29774>; Helmi, Nurhakim, and Munawar, "Qur'anic Ecotheology as Environmental Critique: Reinterpreting Fasad Fi Al-Ard in QS. Ar-Rum [30]: 41 in Extractive Economic Practices."

⁴⁸ Abdul Wasik Abdul Wasik and Syahrul Gunawan, "Tinjauan Maqāṣid Al-Syarī'ah Terhadap Penambangan Liar: Studi Atas Kerusakan Lingkungan Dan Pelanggaran Harta Milik Umum," *Wasathiyah* 8, no. 1 (2026): 70–88, <https://doi.org/10.58470/wasathiyah.v8i1.116>; Kamal, "Water Pollution and Eco-Theology: Legal and Ethical Approaches to Environmental Protection in Indonesia"; Rasyid and Muchtar, "Reactualizing Qur'anic Environmental Ethics for Sustainable Urban River Management."

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

ḥifẓ al-māl (perlindungan harta), dan *ḥifẓ al-nasl* (perlindungan keturunan). Dengan demikian, menjaga kebersihan sungai bukan sekadar anjuran moral, tetapi bagian dari kewajiban syar'i yang berkaitan dengan pemeliharaan kemaslahatan umum (*al-maṣlaḥah al-‘āmmah*).⁴⁹ Praktik membuang limbah secara sembarangan, meskipun dilakukan di ruang yang dianggap “publik” atau “milik bersama”, tetap dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap hak orang lain atas lingkungan yang bersih dan sehat.⁵⁰ Oleh karena itu, fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga otoritatif seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) menjadi instrumen krusial dalam mempertegas landasan teologis serta memberikan pedoman praktis bagi umat dalam mengelola limbah dan melestarikan sumber daya air secara bertanggung jawab.⁵¹

Di tingkat implementasi, fikih lingkungan mendorong lahirnya aturan sosial dan kebijakan publik yang melarang pencemaran serta memberikan sanksi terhadap pelanggar, dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan dan kemudahan (*taysīr*).⁵² Ulama dan tokoh agama berperan penting dalam menjembatani teks-teks syariat

⁴⁹ Hasan Al Banna and Umi Rosyidah, “The Construction of Ecological Fiqh from the Perspective of Yusuf Al-Qardhawi,” *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah Dan Hukum* 7, no. 2 (2025): 214–33, <https://doi.org/10.15642/mal.v7i2.468>; Muh. Zaini, Evrita Putri Azzahroh, and Eny Widiaty, “Analisis Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Perspektif Maqashid Syariah,” *Peradaban Journal of Economic and Business* 4, no. 1 (2025): 55–70, <https://doi.org/10.59001/pjeb.v4i1.308>; Hawa Hasna Hakimah, Ahmad Musyafiq, and Deby Maulina, “Environmental Conservation in Hadith: A Thematic Analysis with Maqāṣid Al-Sharī'ah Approach,” *Al-Dzikra Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits* 19, no. 2 (2025): 305–22, <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v19i2.29073>.

⁵⁰ Hanip Al Hadid and M Roem Syibly, “The Role of Environmental Fiqh in Tackling the Problem of Non-Organic Waste in Yogyakarta's Tourist Areas,” *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 1 (2026): 90, <https://doi.org/10.35931/aq.v20i1.4060>; Wasik and Gunawan, “Tinjauan Maqāṣid Al-Syarī'ah Terhadap Penambangan Liar: Studi Atas Kerusakan Lingkungan Dan Pelanggaran Harta Milik Umum.”

⁵¹ Iskandar Iskandar and Hadi Sofuoğlu, “Islamic Environmentalism in Indonesia: An Analytical Study of MUI Fatwas on Environmental Protection,” *Bulletin of Islamic Research* 3, no. 2 (2025): 177–202, <https://doi.org/10.69526/bir.v3i2.168>.

⁵² Fahmi Hamdi et al., “Integrating Maqashid Al-Sharia, Fiqh Al-Bi'ah, and Islamic Ethics for Sustainable Water Management,” *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 10, no. 1 (2025): 1–19, <https://doi.org/10.22515/alahkam.v10i1.11277>; Maskun Maskun et al., “Legal Framework Model for Sustainable Solid Waste Management in Indonesia: A Contemporary Environmental Fiqh Perspective,” *MILRev Metro Islamic Law Review* 4, no. 2 (2025): 1097–1122, <https://doi.org/10.32332/milrev.v4i2.11104>; Abd. Wahid Haddade Yusran and Patimah, “Fikih Lingkungan Dan Ekologi Islam,” 2026, <https://doi.org/10.70294/jimu.v4i01.1944>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

dengan realitas sosial melalui fatwa, nasihat, dan keteladanan, sehingga nilai-nilai ekologis tidak berhenti pada ranah wacana, tetapi terinternalisasi dalam norma dan praktik komunitas.⁵³ Dalam konteks masyarakat rumah panggung, perspektif fikih lingkungan menawarkan kerangka untuk menilai ulang kebiasaan lama, mengidentifikasi mana yang selaras dengan prinsip kemaslahatan, dan mana yang perlu ditinggalkan karena menimbulkan mafsadah jangka panjang bagi manusia dan lingkungan.⁵⁴

d. Upaya Transformasi: Edukasi Religius, Infrastruktur, dan Regulasi Komunitas

Transformasi ini memerlukan sinergi antara pendekatan normatif melalui dakwah lingkungan dengan penyediaan sarana pengelolaan sampah yang aksesibel bagi rumah tangga.⁵⁵ Upaya pencegahan dan pengurangan pencemaran sungai di kawasan rumah panggung memerlukan strategi yang terintegrasi antara edukasi religius, penyediaan infrastruktur, dan pembentukan regulasi komunitas.⁵⁶ Di ranah edukasi, materi fikih lingkungan perlu secara sistematis dimasukkan dalam kegiatan pengajian, khutbah, dan program keagamaan lainnya, dengan menekankan bahwa menjaga kebersihan sungai adalah bagian dari keimanan dan amanah kekhalifahan.

⁵³ Ni'mah Afifah et al., "Islamic Moderation and Eco-Pesantren in Indonesia : A Theological and Socio-Ecological Praxis," *Al-Wasatiyah* 4, no. 2 (2025): 297–322, <https://doi.org/10.30631/jrm.v4i2.4916>; Muhammad Wahdini et al., "Negotiating Shari'a and Sustainability: The Changing Roles of Islamic Organisations in Indonesia's Environmental Legal Reform," *Indonesia Law Reform Journal* 5, no. 3 (2025): 377–91, <https://doi.org/10.22219/ilrej.v5i3.42010>.

⁵⁴ Ilyas Satria Agung and Parid Sidik, "Challenges and Prospects of Environmental Legal Politics in the Contemporary Era from the Perspective of Fiqh Bi' Ah," *UNIFIKASI Jurnal Ilmu Hukum* 12, no. 2 (2025): 153–66, <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v12i02.1154>; Muhammad Fiqih Cholidi and Mowafg Abrahem Masuwd, "Evaluating Tafsir Maqāsidī As A Framework For Ecological Crisis Moderation," *ZAD Al-Mufasssirin* 7, no. 1 (2025): 54–74, <https://doi.org/10.55759/zam.v7i1.261>; Bambang Wahyudi et al., "Ecological Justice in Islamic Family Law: Integrating Maqasid Al-Shari'ah with Environmental Ethics in Post-Pandemic Societies," *Islamic Law and Social Issues in Society* 1, no. 2 (2025): 160–84, <https://doi.org/10.64929/ilsis.v1i2.24>.

⁵⁵ Andi Yaqub et al., "Fikih Lingkungan: Revitalisasi Pengelolaan Sampah Di Kota Kendari," *Al-Izzah Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 2022, 111, <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.3339>.

⁵⁶ Rohmanur Aziz and Ratna Dewi, "Habitualisasi Gerakan Pilah Sampah Dari Rumah Pada Warga Desa Kertayasa Kecamatan Sindang Agung Kabupaten Kuningan," *Tamkin Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 10, no. 3 (2025): 303–22, <https://doi.org/10.15575/tamkin.v10i3.51595>; Fazila Septiani Santoso et al., "Penerapan Ekoteologi Dalam Program Edukasi Kesehatan, Lingkungan, Dan Keagamaan Pada Masyarakat Desa Gambus Laut, Kabupaten Batu Bara Tahun 2025," *Bima Abdi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 4 (2025): 1069–79, <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i4.2708>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

Pendekatan ini sejalan dengan tren eco-theology dalam pemikiran Islam kontemporer yang berupaya menafsirkan ulang *maqāṣid al-syarī'ah* dalam konteks krisis ekologis global.⁵⁷ Penguatan narasi religius diharapkan dapat mengubah kerangka berpikir masyarakat dari sekadar “kebiasaan sosial” menjadi “tanggung jawab ibadah” dalam menjaga lingkungan.⁵⁸

Selain pendekatan edukatif, transformasi perilaku secara berkelanjutan memerlukan integrasi nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum berbasis komunitas, seperti yang diterapkan pada model eco-pesantren melalui internalisasi kesadaran ekologis sebagai bagian dari kurikulum tersembunyi.⁵⁹ Inisiatif ini mendorong keterlibatan aktif santri dan warga sekitar dalam pelestarian lingkungan melalui keteladanan yang nyata, seperti pengelolaan sampah mandiri dan penanaman vegetasi sebagai daerah resapan air.⁶⁰ Implementasi model tersebut juga menekankan bahwa konservasi lingkungan harus dipandang sebagai kewajiban transenden, di mana menjaga kelestarian alam merupakan bagian inheren dari pemenuhan prinsip *hubbul bī'ah* dalam kehidupan sehari-hari.⁶¹ Selanjutnya, dukungan infrastruktur yang

⁵⁷ Rani Rani, Santi Rahmawati, and Surawan Surawan, “The Role of Religion as Environmental Ethics: An Ecotheological Perspective on the Ecological Crisis among Muslim Communities in Central Kalimantan,” *Jurnal Studi Agama* 9, no. 2 (2025): 234–55, <https://doi.org/10.19109/jsa.v9i2.31422>; Arzam Arzam and Kusnadi Kusnadi, “Maqasid Al-Shari’ah and Ecotheology: A Philosophical Analysis of the Normative Foundations of Islamic Law in Ecological Issues,” *Jurnal MEDIASAS Media Ilmu Syari Ah Dan Ahwal Al-Syakhsiyyah* 8, no. 4 (2025): 902–16, <https://doi.org/10.58824/mediasas.v8i4.473>.

⁵⁸ Cholidi and Masuwd, “Evaluating Tafsir Maqāṣidī As A Framework For Ecological Crisis Moderation”; Suyuti Dahlan Rifa’i et al., “Qur’anic Narratives on Nature and Ecological Activism in Indonesia,” *Jurnal Lentera Insani*, 2025, 126–40, <https://doi.org/10.65586/jli.v1i2.27>; Jumaah, Maimun, and Suhirman, “Eco-Theology: Formulating the Concept of Maqāṣid Al-Shari’ah in the Context of the Environmental Crisis.”

⁵⁹ Liza Diniarizky Putri et al., “Developing Ecological Piety in Pesantren: The Kyai’s Cognition and the Practice of Living Fiqh Al-Bī’ah in Banten,” *IJTIHAD Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan* 23, no. 2 (2024): 235–59, <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v23i2.235-259>.

⁶⁰ Ali Murtadho, Mega Aria Monica, and Chairunnisya, “Implementation of Group Guidance Services in Developing Pro-Environment Attitudes among College Students,” *E3S Web of Conferences* 482 (2024): 4025, <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202448204025>; Agus Ahmad Safei and Emma Himayaturohmah, “Development of Environmentally Friendly Culture in the Islamic Boarding School through Social Intervention Strategy,” *AL-HAYAT Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 226, <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.323>.

⁶¹ Siti Rozinah et al., “Transforming the Ecological Behavior of Santri through the Go Green Program Based on the Eco-Pesantren Model,” *Santri Journal of Pesantren and Fiqh Sosial* 6, no. 2 (2025): 187–<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

memadai menjadi prasyarat mutlak agar transformasi kesadaran religius tersebut dapat diterjemahkan ke dalam praktik pengelolaan sampah yang efisien, inovatif, dan ramah lingkungan.⁶² Tanpa penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai, dorongan teologis untuk hidup bersih sering kali terhambat oleh ketiadaan akses praktis bagi warga, sehingga sinkronisasi antara edukasi dan sarana teknis menjadi kunci efektivitas program pengelolaan lingkungan di tingkat komunitas.⁶³

Oleh karena itu, edukasi saja tidak cukup tanpa dukungan struktural berupa penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai, seperti jamban sehat komunal, sistem pengangkutan sampah, dan infrastruktur pengolahan limbah sederhana yang terjangkau bagi masyarakat bantaran. Perubahan perilaku lingkungan paling efektif ketika pesan moral dibarengi dengan kemudahan akses terhadap sarana dan prasarana pendukung.⁶⁴ Pada tingkat komunitas, diperlukan pembentukan aturan lokal (seperti awig-awig atau peraturan kampung) yang melarang pembuangan limbah ke sungai dan menetapkan mekanisme sanksi sosial, dengan melibatkan tokoh agama, tokoh adat, dan aparat pemerintah setempat. Pendekatan partisipatif ini sejalan dengan prinsip *syūrah* (musyawarah) dalam Islam dan dapat memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap kebijakan yang disepakati bersama.⁶⁵

204, <https://doi.org/10.35878/santri.v6i2.1933>; Mahrus As'ad and Lukman Hakim, "Nurturing Life Skill Education in an Environment-Based Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 15–24, <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.18253>.

⁶² Arief Budi Pratomo et al., "Sosialisasi Transformasi Lingkungan Dan Kesadaran Dalam Mendorong Praktik Pengelolaan Sampah Yang Berkelanjutan," *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* 2, no. 1 (2023): 45–56, <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.163>.

⁶³ Sri Rahayu Pudjiastuti, Herinto Sidik Iriansyah, and Yuliwati Yuliwati, "Program Eco-Pesantren Sebagai Model Pendidikan Lingkungan Hidup," *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 1, no. 1 (2021): 29–37, <https://doi.org/10.37640/japd.v1i1.942>.

⁶⁴ Yusmianti Yusmianti et al., "Assistance in the Establishment of Sanitation Villages in Bawah Village, Ratu Samban District, Bengkulu City," *Jurnal SOLMA* 14, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.22236/solma.v14i2.18339>; Ayu Herzanita, Azaria Andreas, and Laela Chairani, "Local Waste Management Innovation in Encouraging Behavioral Change in Rural Communities," *International Journal of Community Service Learning* 9, no. 3 (2025): 380–89, <https://doi.org/10.23887/ijcs.v9i3.91805>.

⁶⁵ Akbar Rizki Wahyu Pradana Madan Saputra et al., "Implementation of Household Waste Management Policy: A Siyash Tanfidziyah Analysis of Local Government Regulation," *JKIH Jurnal Kajian Ilmu Hukum* 5, no. 1 (2026): 38–49, <https://doi.org/10.55583/jkih.v5i1.2001>; Hamdi et al., <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

4. Conclusion

Penelitian ini menunjukkan bahwa pencemaran Sungai Kahayan di kawasan permukiman rumah panggung merupakan persoalan ekologis yang dipengaruhi oleh kebiasaan sosial masyarakat, keterbatasan infrastruktur sanitasi, serta belum optimalnya internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam perilaku menjaga lingkungan. Dalam perspektif fikih lingkungan, praktik pencemaran sungai dikategorikan sebagai bentuk *fasād fi al-ard* yang bertentangan dengan prinsip *ḥifẓ al-bī'ah*, *maqāṣid al-syarī'ah*, dan kaidah *adh-dhararu yuzāl*, sehingga pelestarian sungai merupakan kewajiban keagamaan sekaligus tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, transformasi perilaku masyarakat memerlukan sinergi antara edukasi religius, penyediaan infrastruktur sanitasi yang memadai, serta regulasi berbasis komunitas yang melibatkan pemerintah, tokoh agama, dan masyarakat. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat pengembangan kajian fikih lingkungan dengan menawarkan integrasi antara nilai-nilai hukum Islam dan strategi pengelolaan lingkungan yang kontekstual bagi masyarakat bantaran sungai. Dengan demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan normatif berbasis studi kepustakaan sehingga belum mengakomodasi data empiris mengenai persepsi dan perilaku masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan empiris atau metode campuran untuk menguji efektivitas implementasi fikih lingkungan dalam membentuk perilaku konservasi di masyarakat.

BIBLIOGRAPHY

- Abdurrahman, Abdurrahman, Ray Kentkhute, and Lutfiah Nur Hasinah. "Water Quality of the Kahayan River, Palangka Raya, Central Kalimantan," 2023. <https://doi.org/10.37304/balanga.v1i1i.10747>.
- Abigani, Rahfa, Sapta Wartono, Fahrul Indrajaya, and Juan Kristiawan. "Analisis Pengaruh Pertambangan Emas Tanpa Izin Berdasarkan Data Mutu Air Sungai Kahayan Pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah" 11, no. 2

"Integrating Maqashid Al-Sharia, Fiqh Al-Bi'ah, and Islamic Ethics for Sustainable Water Management."

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- (2023): 1. <https://doi.org/10.30872/jtm.v1i1i2.12916>.
- Adila, Wafa, Fitra Hadi Khaz, Erika Yusmaini, and Keke Ananta. "Social Development in Increasing Human Resources Awareness of Environmental Protection in Bumi Ayu Subdistrict." *MENGABDI Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat* 3, no. 1 (2025): 78–85. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v3i1.2096>.
- Aeni, Nur, Sri Magfirah, and Azmalaeni Rifkah Ansyarif. "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Melalui Edukasi Lingkungan Di Desa Laea Kecamatan Poleang." *Abdimas Toddopuli Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6, no. 2 (2025): 234–40. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v6i2.6295>.
- Afifah, Ni'mah, Muhammad Alwi HS, Ahmad Fajri Asshiddiqi, and Farman Ali. "Islamic Moderation and Eco-Pesantren in Indonesia : A Theological and Socio-Ecological Praxis." *Al-Wasatiyah* 4, no. 2 (2025): 297–322. <https://doi.org/10.30631/jrm.v4i2.4916>.
- Agita, Nadia, and Muhammad Safwan Harun. "Rekonstruksi Makna Fasad Dalam Isu Pemanasan Global Perspektif Tafsir Maqasidi." *Al-Qudwah* 3, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.24014/alqudwah.v3i1.29774>.
- Agung, Ilyas Satria, and Parid Sidik. "Challenges and Prospects of Environmental Legal Politics in the Contemporary Era from the Perspective of Fiqh Bi' Ah." *UNIFIKASI Jurnal Ilmu Hukum* 12, no. 2 (2025): 153–66. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v12i02.1154>.
- Aisy, Fery Mauliza, Siti Mayang Sari, and Lili Kasmini. "Sungai Bukan Tempat Sampah: Menyelamatkan Habitat Air Tawar Kita," 2025. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1524>.
- Alfiannoor, Imam, H A Hafiz Anshary Az, and Sukarni Sukarni. "Paradigma Ekologis Masyarakat Banjar Terhadap Keberadaan Sungai Di Kalimantan Selatan." *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 6 (2023): 4336. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i6.2802>.
- Aliyah, Rahmah, Amnah Faridah Hasibuan, Nazwa Zahra, Riski Ananda Siregar, and Suci Wulandari. "Dampak Aktivitas Ekonomi Terhadap Pencemaran Kualitas Air." *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5, no. 3 (2025): 33–41. <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i3.6794>.
- Alwi, Alimin. "Faith, Culture, and the River: Socio-Religious Dimensions of Waste Disposal Practices in Indonesia." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 20, no. 1 (2025): 161–84. <https://doi.org/10.14421/16g92859>.
- Arrayyan, Muhammad Syahdan, Irhamni, Bambang Prasetio, YUNI LISAFITRI, Aulia Annas Mufti, and Dian Neli Pratiwi. "Domestic Waste Disposal Behavior and Its Socio-Ecological Aftermath." In *Proceedings of International Conference on Multidiciplinary Research*, 8:65–70, 2026.

<https://doi.org/10.32672/picmr.v8i1.4218>.

- Arzam, Arzam, and Kusnadi Kusnadi. "Maqasid Al-Shari'ah and Ecotheology: A Philosophical Analysis of the Normative Foundations of Islamic Law in Ecological Issues." *Jurnal MEDIASAS Media Ilmu Syari Ah Dan Ahwal Al-Syakhsiyyah* 8, no. 4 (2025): 902–16. <https://doi.org/10.58824/mediasas.v8i4.473>.
- As'ad, Mahrus, and Lukman Hakim. "Nurturing Life Skill Education in an Environment-Based Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 15–24. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.18253>.
- Astoeti, Dileli Dharma, Herry Tjahjono, and Angeline Novia Toemon. "Analysis of Water Quality in the Riverside Residential Area of the Kahayan River, Palangka Raya." *TRANSPUBLIKA INTERNATIONAL RESEARCH IN EXACT SCIENCES* 4, no. 3 (2025): 116–25. <https://doi.org/10.55047/tires.v4i3.1832>.
- Awaludin, Andi. "Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Gerakan Dakwah: Pendekatan Teori Dan Praktik." *PROGRESIF Jurnal Dakwah Sosial Dan Komunikasi* 2, no. 1 (2025): 31–40. <https://doi.org/10.63199/progresif.v2i1.32>.
- Aziz, Rohmanur, and Ratna Dewi. "Habitualisasi Gerakan Pilah Sampah Dari Rumah Pada Warga Desa Kertayasa Kecamatan Sindang Agung Kabupaten Kuningan." *Tamkin Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 10, no. 3 (2025): 303–22. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v10i3.51595>.
- Banna, Hasan Al, and Umi Rosyidah. "The Construction of Ecological Fiqh from the Perspective of Yusuf Al-Qardhawi." *Ma'mal: Jurnal Laboratorium Syariah Dan Hukum* 7, no. 2 (2025): 214–33. <https://doi.org/10.15642/mal.v7i2.468>.
- Chabib, Lutfi, Agus Nurbillah, Andriani Lubis, Agung Setia Batubara, Eko Purwanti, Nazwa Armi, Hadi Wijoyo, Muhammadin Hamid, and Nursal Nursal. "Assessment of Stream Quality and Health Risks in Indonesian River Systems: A Social Analysis and Water Quality Index Approach." *Case Studies in Chemical and Environmental Engineering* 11 (2025): 101200. <https://doi.org/10.1016/j.cscee.2025.101200>.
- Chandrasekaran, Nirmala, S Jaikumar, and Saindhavi. K Sai. "From Awareness to Action: A Critical Review of Public Knowledge and Behavioral Gaps in Addressing Plastic Pollution." *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*, 2026. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18437838>.
- Cholidi, Muhammad Fiqih, and Mowafg Abraham Masuwd. "Evaluating Tafsir Maqāṣidī As A Framework For Ecological Crisis Moderation." *ZAD AL-Mufasssir* 7, no. 1 (2025): 54–74. <https://doi.org/10.55759/zam.v7i1.261>.
- Dirun, Muhamad Katma F, Sulmin Gumiri, and Danes Jaya Negara. "Persepsi Masyarakat Bataran Sungai Kahayan Terhadap Pencemaran Kualitas Air" 20, no. 2 (2021): 22–28. <https://doi.org/10.33084/ANTERIOR.V20I2.2116>.

<https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- Firdaus, Slamet. "Al-Qur'an Dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan Di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah Untuk Pencapaian SGDs." *Al-Mustashfa Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2022): 120. <https://doi.org/10.24235/jm.v7i2.11594>.
- Hadid, Hanip Al, and M Roem Syibly. "The Role of Environmental Fiqh in Tackling the Problem of Non-Organic Waste in Yogyakarta's Tourist Areas." *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 1 (2026): 90. <https://doi.org/10.35931/aq.v20i1.4060>.
- Hakimah, Hawa Hasna, Ahmad Musyafiq, and Deby Maulina. "Environmental Conservation in Hadith: A Thematic Analysis with Maqāṣid Al-Sharī'ah Approach." *Al-Dzikra Jurnal Studi Ilmu Al-Qur an Dan Al-Hadits* 19, no. 2 (2025): 305–22. <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v19i2.29073>.
- Halifasyah, Rika, Amelia Putri Mayrin, and Desmi Satriana. "Menjaga Amanah Allah: Konsep Dan Solusi Syariah Terhadap Problematika Kerusakan Lingkungan Dalam Perspektif Islam." *Kamaliyah* 3, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.69698/jpai.v3i2.1451>.
- Hamdi, Fahmi, Kamel Ladraa, Mounir Benjammour, Anwar Hafidzi, and Hamidi Ilhami. "Integrating Maqashid Al-Sharia, Fiqh Al-Bi'ah, and Islamic Ethics for Sustainable Water Management." *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 10, no. 1 (2025): 1–19. <https://doi.org/10.22515/alahkam.v10i1.11277>.
- Hamidah, Noor, R Rijanta, Bakti Setiawan, and Muh Aris Marfai. "Analisis Permukiman Tepian Sungai Yang Berkelanjutan Kasus Permukiman Tepian Sungai Kahayan Kota Palangkaraya" 12, no. 1 (2016): 13–24. <https://doi.org/10.21831/INERSIA.V12I1.10343>.
- Hamzah, Irfan Amir, Sultan Hasanuddin, Tarmizi, and Muhammad Fazlurrahman Syarif. "Sustainable Development of Mangrove Ecosystem Policy in South Sulawesi from the Perspectives of Siyāsah and Fiqh Al-Bi'ah." *Juris: Jurnal Ilmiah Syariah* 22, no. 2 (2023): 367–80. <https://doi.org/10.31958/juris.v22i2.10559>.
- Haribowo, Riyanto. "Improving Water Quality Through the Collaboration of BrantaSae, RIVER, and Citizen Science in River Cleaning Actions." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 11, no. 3 (2025): 188. <https://doi.org/10.22146/jpkm.96740>.
- Helim, Abdul. *Kaidah-Kaidah Fikih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2024.
- Helim, Abdul, and Aris Sunandar Suradilaga. "Penggunaan Metode Maqasid Al-Syari'ah Sebagai Alat Analisis." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 18, no. 1 (June 2022): 57–70. <https://doi.org/10.23971/jsam.v18i1.3925>.
- Helim, Abdul, Syarifuddin Syarifuddin, and Aris Sunandar Suradilaga. "Examining the Ethical Considerations of Placing Elderly Parents in Nursing Homes: A <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- Perspective on Maqasid Sharia and Social Welfare.” *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam* 6, no. 2 (2024): 189. <https://doi.org/10.30659/jua.v6i2.30584>.
- Helmi, Fahmi, Ilham Nurhakim, and Asep Hamdan Munawar. “Qur’anic Ecotheology as Environmental Critique: Reinterpreting Fasad Fi Al-Ard in QS. Ar-Rum [30]: 41 in Extractive Economic Practices.” *QiST Journal of Quran and Tafseer Studies* 5, no. 1 (2026): 201–22. <https://doi.org/10.23917/qist.v5i1.15973>.
- Herzanita, Ayu, Azaria Andreas, and Laela Chairani. “Local Waste Management Innovation in Encouraging Behavioral Change in Rural Communities.” *International Journal of Community Service Learning* 9, no. 3 (2025): 380–89. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v9i3.91805>.
- Hujjatusnaini, Noor, Astuti Muh. Amin, Alfina Mu’minah, Dahlianti Dahlianti, Dona Husnul Khatimah, Purnama Uswatun Khasanah, and Rasimah Rasimah. “Dampak Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Terhadap Kualitas Air Anak Sungai Kahayan Mendawai 7 Ujung Kota Palangka Raya,” 2022. <https://doi.org/10.46339/al-nafis.v2i2.908>.
- Hulaify, Akhmad. “Etika Lingkungan Perspektif Hukum Islam.” *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2019): 121. <https://doi.org/10.31602/iqt.v4i1.1769>.
- Husna, Umayya Miftha Ul, and Iwan. “Pertanggungjawaban Pidana Bagi Pelaku Pencemaran Lingkungan Perspektif Fikih Jinayah,” n.d. <https://doi.org/10.36701/bustanul.v5i2.1636>.
- Hutasoit, Jenni, Galih Prasetya Aji, Ermi Santika, Muhammad Zusanri Batubara, Osi Karina Saragih, and Saputra Adiwijaya. “Tentang Aku, Kamu, Dan Lingkungan Kita: Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Sekitar Sungai Kahayan.” *Multikultural* 2, no. 2 (2024): 24–35. <https://doi.org/10.20527/multikultural.v2i2.365>.
- Ibrahim, Duski. *Al-Qawaid Al-Fiqhiyah (Kaidah-Kaidah Fikih)*. Palembang: NoerFikri, 2019.
- Iskandar, Iskandar, and Hadi Sofuoğlu. “Islamic Environmentalism in Indonesia: An Analytical Study of MUI Fatwas on Environmental Protection.” *Bulletin of Islamic Research* 3, no. 2 (2025): 177–202. <https://doi.org/10.69526/bir.v3i2.168>.
- Jumaah, Jumaah, Maimun Maimun, and Suhirman Suhirman. “Eco-Theology: Formulating the Concept of Maqāṣid Al-Sharī‘ah in the Context of the Environmental Crisis.” *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN SAINS* 6, no. 3 (2025): 679–85. <https://doi.org/10.51673/jips.v6i3.2743>.
- Kahfi, Al, and Mona Qonitah. “Green Dakwah: The Transformation of Mosques as Agents of Nature Conservation in the Digital Age.” *Abdurrauf Journal of Islamic* <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- Studies*. 4, no. 2 (2025): 152–75. <https://doi.org/10.58824/arjis.v4i2.352>.
- Kamal, Muhamad Ali Mustofa. "Water Pollution and Eco-Theology: Legal and Ethical Approaches to Environmental Protection in Indonesia." *Pharos Journal of Theology* 107, no. 2 (2026). <https://doi.org/10.46222/pharosjot.107.228>.
- Kamali, Mohammad Hāshim. "Maqasid and Protection of the Environment (Hifz Al-Bi'ah)," 2025, 260–81. <https://doi.org/10.1093/9780197786390.003.0028>.
- Karim, Abdul. "Peningkatan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama." *Humanist Journal* 2, no. 3 (2025): 66–76. <https://doi.org/10.59689/rc81ez23>.
- Lubis, Ratna Lindawati, and Krinda Hamidipradja. "Harnessing Community Engagement to Reduce River Pollution: A Case Study of Collaborative Initiatives Along the Cikapundung River in Bandung City, Indonesia." *Journal of City Climate Policy and Economy* 3, no. 1 (2025): 135–67. <https://doi.org/10.3138/jccpe-2024-0022>.
- Makraja, Fahmi, and Ramlah Ramlah. "Implementation of Environmental Fiqh in Indonesia from the Perspective of Maqāsid As-Syarī'ah Jasser Auda." *Hukum Islam (Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*, 2025. <https://doi.org/10.24014/hi.v24i2.31378>.
- Marbun, Julianti, Shandra Andina Rahsia, and Muji Listyo Widodo. "Strategi Pengelolaan Lingkungan Di Daerah Aliran Sungai Tayan Dalam Mengurangi Pencemaran Sungai." *Jurnal Lingkungan Dan Sumberdaya Alam (JURNALIS)* 7, no. 2 (2024): 120–36. <https://doi.org/10.47080/jls.v7i2.3851>.
- Marspinta, Defa Shinta Anggraeni, Rahayu Sri Pujiati, and Ellyke Ellyke. "Assessment of River and Well Water Quality and Health Impacts of Domestic Waste in the Raci River Downstream." *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan* 22, no. 2 (2025): 291–300. <https://doi.org/10.31964/jkl.v22i2.973>.
- Maskun, Maskun, Ratnawati Ratnawati, Wiranti, Asriyani Asriyani, and Jamal Aslan. "Legal Framework Model for Sustainable Solid Waste Management in Indonesia: A Contemporary Environmental Fiqh Perspective." *MILRev Metro Islamic Law Review* 4, no. 2 (2025): 1097–1122. <https://doi.org/10.32332/milrev.v4i2.11104>.
- Meisyanti, Meisyanti, and Khina Januar Rahmawati. "Environmental Communication Strategy in Overcoming Cisadane River Water Pollution." *Jurnal Komunikasi* 13, no. 1 (2021): 69. <https://doi.org/10.24912/jk.v13i1.9307>.
- Mohamad, Abdul Basir, and Nurbazla Ismail. "Environmental Preservation and Water Pollution from the Islamic Perspective." *BIOTIK: Scientific Journal of Biology Technology and Education (Indonesian Institute of Sciences)* 7, no. 2 (2023): 997. <https://doi.org/10.22373/sjkh.v7i2.16019>.

- Moses, Moses, Johanna Johanna, Deden Subagiyo, Hanung Suprpto, and Rahayu Sulastri. "Menggalai Proses Sosialisasi Pengelolaan Sanitasi: Wawasan Masyarakat Pesisir Desa Cemantan, Kalimantan Tengah." *TRIDARMA Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)* 6, no. 2 (2023): 104–12. <https://doi.org/10.35335/abdimas.v6i2.5013>.
- Muhaimin, Muhammad, and Jumriani Jumriani. "Analisis Permasalahan Sampah Rumah Tangga Di Bantaran Sungai Kota Banjarmasin." *ASANKA Journal of Social Science And Education* 4, no. 1 (2023): 34–43. <https://doi.org/10.21154/asanka.v4i1.5151>.
- Munib, Munib, Rafik Patrajaya, Reza Noor Ihsan, and Muhammad Amin. "Conservation Environmental Sustainability in The Perspective of Islamic Legal Philosophy." *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 6, no. 2 (October 2022): 556. <https://doi.org/10.22373/sjhhk.v6i2.12411>.
- Murtadho, Ali, Mega Aria Monica, and Chairunnisya. "Implementation of Group Guidance Services in Developing Pro-Environment Attitudes among College Students." *E3S Web of Conferences* 482 (2024): 4025. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202448204025>.
- Nafis, Dimas Ali, Aisyah Aulia, Maulidya Anggraini, and Rahmatullah. "Pendampingan Program Eco Masjid Untuk Mewujudkan Tempat Ibadah Ramah Lingkungan." *Ngabekti Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025): 180–93. <https://doi.org/10.32478/tpaen091>.
- Nawan, Nawan, Septi Handayani, Agnes Immanuela Toemon, Hepryandi Luwyk Djanas Usup, Seth Miko, and Joni Rusmanto. "River Contamination and Community Health: Mining Impacts in Rural Central Kalimantan, Indonesia." *South Sudan Medical Journal* 18, no. 4 (2025): 173–77. <https://doi.org/10.4314/ssmj.v18i4.4>.
- Nilda, Elvi, Rifqi Nurdiansyah, Doli Witro, Mohammad Hidayaturrehman, Rahmad Setyawan, and Raid Alghani. "Ecological Awareness in Buying and Selling: Fiqh Al-Bi'ah Analysis on Plastic Bag Use at Tanjung Bajure Market, Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mizani Wacana Hukum Ekonomi Dan Keagamaan* 12, no. 2 (2025): 71. <https://doi.org/10.29300/mzn.v12i2.7822>.
- Patrajaya, Rafik, Aris Sunandar Suradilaga, and Anas Maulana. "Sexuality and Gender Neutral for Men in the Perspective of Maqashid Al-Shari'ah." *Al-Hurriyah : Jurnal Hukum Islam* 10, no. 1 (2025): 2025.
- Pratomo, Arief Budi, Lia Nurina, Eko Wahyudi, Ramdan Yusuf, Loso Judijanto, Liasulistia Ningsih, and Aglis Andhita Hatmawan. "Sosialisasi Transformasi Lingkungan Dan Kesadaran Dalam Mendorong Praktik Pengelolaan Sampah Yang Berkelanjutan." *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* 2, no. 1 (2023): 45–56. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.163>.

- Pudjiastuti, Sri Rahayu, Herinto Sidik Iriansyah, and Yuliwati Yuliwati. "Program Eco-Pesantren Sebagai Model Pendidikan Lingkungan Hidup." *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 1, no. 1 (2021): 29–37. <https://doi.org/10.37640/japd.v1i1.942>.
- Putri, Liza Diniazrizky, Catur Nugroho, Abdul Malik, and M Nastain. "Developing Ecological Piety in Pesantren: The Kyai's Cognition and the Practice of Living Fiqh Al-Bi'ah in Banten." *IJTIHAD Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan* 23, no. 2 (2024): 235–59. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v23i2.235-259>.
- Rahman, Abd Rasyid. "Pendidikan Lingkungan Dalam Perspektif Islam: Telaah Konseptual Dan Implementatif." *JURNAL RISET RUMPUN AGAMA DAN FILSAFAT* 4, no. 1 (2025): 1–15. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v4i1.4326>.
- Rahman, M Taufiq, and Bukhori Bukhori. "Religious Social Communication for the Conservation of the Riverbank Area." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 1 (2022): 1–6. <https://doi.org/10.15575/jis.v2i1.13813>.
- Rahman, Norshariani Abd, and Muhammad Hilmi Jalil. "Awareness of the Role of 'Religious People' in Environmental Conservation from the Perspective of Islamic Studies Students." *Creative Education* 12, no. 8 (2021): 1755–72. <https://doi.org/10.4236/ce.2021.128133>.
- Rani, Rani, Santi Rahmawati, and Surawan Surawan. "The Role of Religion as Environmental Ethics: An Ecotheological Perspective on the Ecological Crisis among Muslim Communities in Central Kalimantan." *Jurnal Studi Agama* 9, no. 2 (2025): 234–55. <https://doi.org/10.19109/jsa.v9i2.31422>.
- Rasyid, Muhammad Raihan Al, and Muhammad Muchtar. "Reactualizing Qur'anic Environmental Ethics for Sustainable Urban River Management." *QiST Journal of Quran and Tafseer Studies* 5, no. 1 (2026): 99–120. <https://doi.org/10.23917/qist.v5i1.16140>.
- Rifa'i, Suyuti Dahlan, Agiel Laksamana Putra, Nawwira Zakiyatuzzahro, and Triana Zio Khapizah. "Qur'anic Narratives on Nature and Ecological Activism in Indonesia." *Jurnal Lentera Insani*, 2025, 126–40. <https://doi.org/10.65586/jli.v1i2.27>.
- Rizkia, Nanda Dwi, and Hardi Fardiansyah. *Metode Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris*. Bandung: Widina Media Utama, 2023.
- Rohman, Agus Taufiqur, and Aminullah Ibrahim. "A Discourse of Islamic Law on Environmental Protection and Sustainability: How Are Religious Values Transferred into Indonesian Environmental Law?" *Indonesian Journal of Environmental Law and Sustainable Development* 1, no. 2 (2022): 139–64. <https://doi.org/10.15294/ijel.v1i2.58136>.
- Rosidi, Ahamad, Muhammad Zainuddin, and Ismi Arifiana. "Metode Dalam <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mirah/index>

- Penelitian Hukum Normatif Dan Sosiologis (Field Research).” *Journal Law and Government*. 2, no. 1 (2024): 46. <https://doi.org/10.31764/jlag.v2i1.21606>.
- Rozinah, Siti, Saiful Bahri, M Abd. Rahman, Hunaidah Hunaidah, and Ahmad Syafiudin. “Transforming the Ecological Behavior of Santri through the Go Green Program Based on the Eco-Pesantren Model.” *Santri Journal of Pesantren and Fiqh Sosial* 6, no. 2 (2025): 187–204. <https://doi.org/10.35878/santri.v6i2.1933>.
- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian Hukum Pendekatan Yuridis Normatif*. Bandung: Pustaka Setia, n.d.
- Safei, Agus Ahmad, and Emma Himayaturrohman. “Development of Environmentally Friendly Culture in the Islamic Boarding School through Social Intervention Strategy.” *AL-HAYAT Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 226. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.323>.
- Sahara, Rifki, and Ahmad Syaichoni. “Education on Waste Bank Management from the Perspective of Fiqh Bi’ah.” *Elevasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi* 1, no. 2 (2025): 69–82. <https://doi.org/10.63980/elevasi.v1i2.74>.
- Santoso, Fazila Septiani, Indah Fadillah, Husnida Putriyana Hutabarat, Indah Aulia Pratiwi Saragih, and Fitriani Pramita Gurning. “Penerapan Ekoteologi Dalam Program Edukasi Kesehatan, Lingkungan, Dan Keagamaan Pada Masyarakat Desa Gambus Laut, Kabupaten Batu Bara Tahun 2025.” *Bima Abdi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 4 (2025): 1069–79. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i4.2708>.
- Saputra, Akbar Rizki Wahyu Pradana Madan, Eti Karini, Muhammad Jayus, and Suraining Rosodor. “Implementation of Household Waste Management Policy: A Siyasah Tanfidziyah Analysis of Local Government Regulation.” *JKIH Jurnal Kajian Ilmu Hukum* 5, no. 1 (2026): 38–49. <https://doi.org/10.55583/jkih.v5i1.2001>.
- Sazali, Munawir, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Abdul Quddus. “Pesantren Dan Konservasi Lingkungan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darumhyiddin NW Debok Lombok Timur).” *PALAPA* 11, no. 1 (2023): 568–91. <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3304>.
- Sholihin, Abdu Salafush. “Menelisik Urgensitas Fikih Ekologi Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup.” *Iqtishaduna Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari Ah*, 2025, 637–46. <https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.vi.54558>.
- Sihsubekti, Sasanti, and Esti Rahma Cahyani. “Mutu Air Sungai Melalui Konstruksi Kebijakan Dan Kepedulian Masyarakat: Analisis Peran Partisipasi Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air.” *Idarotuna Journal of Administrative Science* 6, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v6i1.57>.
- Singh, Rajeev Pratap. “The Impact of River Pollution on Health Disorders.”

- Environmental and Toxicology Management* 4, no. 1 (2025).
<https://doi.org/10.33086/etm.v4i1.6856>.
- Sunesti, Yuyun, and Siti Zunariyah. "Religious-Based Environmental Movement: Mosque as a Center of Environmental Awareness Initiatives in Code River Yogyakarta." *E3S Web of Conferences* 595 (2024): 3006.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202459503006>.
- Syukriya, Alvi Jauharotus, and Lensa Rosdiana Safitri. "Zero Waste Lifestyle Concept Within Islamic-Science Prespective." *Journal of Halal Product and Research* 4, no. 1 (2021): 32. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.4-issue.1.32-42>.
- Taufikin, Taufikin, and YUSDANI YUSDANI. "Ecological Literacy in Islamic Education: Strengthening Environmental Awareness Through Tauhid-Based Learning." *MADANIA JURNAL KAJIAN KEISLAMAN* 29, no. 1 (2025): 187.
<https://doi.org/10.29300/madania.v29i1.7741>.
- Trilianto, Arif Eko, and Sulis Diana. "Pengaruh Faktor Budaya Dan Ketersediaan Sanitasi Terhadap Perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)." *Hospital Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO)* 18, no. 1 (2026): 65–74.
<https://doi.org/10.55316/hm.v18i1.1178>.
- Trisnaini, Inoy, Imelda Gernauli Purba, and Amrina Rosyada. "Basic House Sanitation in Swamp Banks in Pemulutan." *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN* 13, no. 2 (2021): 64. <https://doi.org/10.20473/jkl.v13i2.2021.64-71>.
- Wahdini, Muhammad, Kamsi, Hasse Jubba, and Wahyu Kurniawan. "Negotiating Shari'a and Sustainability: The Changing Roles of Islamic Organisations in Indonesia's Environmental Legal Reform." *Indonesia Law Reform Journal* 5, no. 3 (2025): 377–91. <https://doi.org/10.22219/ilrej.v5i3.42010>.
- Wahyudi, Bambang, Nabilah Yusof, Rahmatul Fadhil, Dody Sulistio, and Achmad Yani. "Ecological Justice in Islamic Family Law: Integrating Maqasid Al-Shari'ah with Environmental Ethics in Post-Pandemic Societies." *Islamic Law and Social Issues in Society* 1, no. 2 (2025): 160–84. <https://doi.org/10.64929/ilsis.v1i2.24>.
- Wardhani, Widhowati Kesoema, Harmin Sulistiyaning Titah, Mas Agus Mardiyanto, and Eddy Setiadi Soedjono. "The Relationship between Households Average Formal Education Levels and Sanitation Practices in Mojo, Surabaya, Indonesia." *Industrial and Domestic Waste Management* 5, no. 1 (2025): 12–23.
<https://doi.org/10.53623/idwm.v5i1.600>.
- Wasik, Abdul Wasik Abdul, and Syahrul Gunawan. "Tinjauan Maqāṣid Al-Syarī'ah Terhadap Penambangan Liar: Studi Atas Kerusakan Lingkungan Dan Pelanggaran Harta Milik Umum." *Wasathiyyah* 8, no. 1 (2026): 70–88.
<https://doi.org/10.58470/wasathiyyah.v8i1.116>.

- Wibisono, M Gunawan, and Muhtar Gojali. "Infusing Religious Values for Enhanced Environmental Resilience: A Case Study of Pangalengan, Bandung Regency." *Socio Politica Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi* 16, no. 1 (2026): 131–44. <https://doi.org/10.15575/socio-politica.v16i1.50030>.
- Winawan, Gede Sukhwan Oka, and Gede Sukhwan Oka Winawan. "Tinjauan Yuridis Terhadap Pencemaran Air Sungai Oleh Limbah Rumah Tangga Di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Hukum* 11, no. 1 (2025): 112–25. <https://doi.org/10.23887/jkh.v11i1.101974>.
- Yanti, Elyta Vivi. "Faktor-Faktor Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Pencemaran Di Daerah Aliran Sungai Kahayan Kota Palangka Raya" 1 (2022): 114–20. <https://doi.org/10.54683/puppr.v1i0.15>.
- Yanuarto, Aldo, Aris Sunandar Suradilaga, and Abdul Khair. "Legal Study of Unlawful Acts by The Opponents In Land Dispute Decision Number 6 / Pdt . Bth / 2024 / Pn Bpp." *Jurnal USM Law Review* 8, no. 1 (2025): 1–5. <https://doi.org/10.26623/julr.v8i2.11971>.
- Yaqub, Andi, Fatihani Baso, Eka Sufartianinsih Jafar, and Iswandi Iswandi. "Fikih Lingkungan: Revitalisasi Pengelolaan Sampah Di Kota Kendari." *Al-Izzah Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 2022, 111. <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.3339>.
- Yuliza, Yenni, Yonariza Yonariza, Rudi Febriamansyah, and Endrizal Ridwan. "Sustainable Management of Urban River Ecosystem Services: A Systematic Literature Review on Community Engagement and Environmental Behavior in Indonesia." *Journal of Applied and Natural Science* 17, no. 3 (2025): 1420–34. <https://doi.org/10.31018/jans.v17i3.6649>.
- Yusmidiarti, Yusmidiarti, Agus Widada, Aplina Kartika Sari, M O H GAZALI, and Bella Marliza Bella. "Assistance in the Establishment of Sanitation Villages in Bawah Village, Ratu Samban District, Bengkulu City." *Jurnal SOLMA* 14, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.22236/solma.v14i2.18339>.
- Yusran, Abd. Wahid Haddade, and Patimah. "Fikih Lingkungan Dan Ekologi Islam," 2026. <https://doi.org/10.70294/jimu.v4i01.1944>.
- Zaini, Muh., Evrita Putri Azzahroh, and Eny Widiaty. "Analisis Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Peradaban Journal of Economic and Business* 4, no. 1 (2025): 55–70. <https://doi.org/10.59001/pjeb.v4i1.308>.
- Zainuddin, Faiz. "Fikih Lingkungan Hidup; Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Islam." *Al-Hukmi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam* 4, no. 2 (2023): 27–37. <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v4i2.3900>.
- Zulfany, Ashfa Azyan, and Faishal Agil Al Munawar. "The Islamic Legal Framework of Sadd Al-Zari'ah and Environmental Policy: Evaluating the Permissibility of

Sea Sand Exports in Indonesia.” *Milkiyah Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2026): 1–12. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v5i1.1753>.